

## DAFTAR PUSTAKA

- Abeshu, M. A., Lelisa, A., & Geleta, B. (2016). Complementary feeding: review of recommendations, feeding practices, and adequacy of homemade complementary food preparations in developing countries—lessons from Ethiopia. *Frontiers in nutrition*, 3(41), hal 1-9.
- Afriyani, D., Novayelinda, R., & Elita, V. (2022). Hubungan praktik pemberian makanan pendamping ASI pada anak dengan kejadian stunting. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 11(2), 502-509.
- Ahmad, A., Madanijah, S., Dwiriani, C. M., & Kolopaking, R. (2019). Pengetahuan, sikap, motivasi ibu, dan praktik pemberian MP-ASI pada anak usia 6-23 bulan: studi formatif di Aceh. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 16(1), 1-13.
- Ajani, S. A., & Ruhana, A. (2023). Hubungan Praktik Pemberian MP-ASI Dengan Status Gizi Anak Di Bawah Dua tahun di Desa Wringin, Kecamatan Wringin, Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Gizi Universitas Negeri Surabaya*, 3(3), 351-357.
- Al Faiqah, Z. & Suhartatik, S., (2022). Peran kader posyandu dalam pemantauan status gizi balita: Literature review. *Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt)*, 5(1), 19-25.
- Amir, H. (2016). Korelasi pengaruh faktor efikasi diri dan manajemen diri terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa pendidikan kimia Universitas Bengkulu. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 10(4), 336-342.
- Amperaningsih, Y., Sari, S. A., & Perdana, A. A. (2018). Pola pemberian MP-ASI pada balita usia 6-24 bulan. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 310-318.
- Andriyani, R. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang MP-ASI Terhadap Waktu pemberian MP-ASI Pada Bayi. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 9(1), hal 36-39.
- Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 (2019).
- Anjani, H. A., Nuryanto, N., Wijayanti, H. S., & Purwanti, R. (2023). Perbedaan pola pemberian mp-asi antara anak berat badan kurang dengan berat badan normal usia 6–12 bulan di wilayah kerja puskesmas gunung pati kota semarang. *Journal of Nutrition College*, 12(1), 15-26.
- Anjani, H. A., Nuryanto, N., Wijayanti, H. S., & Purwanti, R. (2023). Perbedaan pola pemberian mp-asi antara anak berat badan kurang dengan berat badan normal usia 6–12 bulan di wilayah kerja puskesmas gunung pati kota semarang. *Journal of Nutrition College*, 12(1), 15-26.
- Arafat, A., Rosita, R., Rabia, R., & Siti, S. (2022). Hubungan Pengetahuan dan pola makan dengan kejadian stunting pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(9), 618-626.
- Ariani, M. (2020). Determinan Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita: Tinjauan Literatur. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 11 (1), 172–186.
- Arifin, Y., Syefiah, D. N., & Hesti, N. (2020). hubungan karakteristik ibu dan dukungan dengan pemberian MP-ASI pada balita. *Human Care Journal*, 5(3), 1-10.
- Alfa, Q. (2023). Analisis Jalur Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pencegahan Stunting Menggunakan Health Promotion Model. *Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt)*, 10(1), 063-072.
- Arifin, Y., & Simanjuntak, B. Y. (2021). Pemberian Makanan Pendamping Makanan Konsumsi Sumber Vitamin A Dan Zat Besi Usia 6-23 Bulan



- Di Provinsi Bengkulu (Analisis Data SDKI 2017). *Journal of Nutrition College*, 10(3), 164-171.
- Asih, D. R., & Sofiana, J. (2019, October). Penerapan Pembuatan MP-ASI Homemade No Gulgar untuk Meningkatkan Keterampilan Ibu dalam Pemberian Makanan pada Anak Usia 6-12 Bulan. *In Prosiding University Research Colloquium*, 436-445.
- Astuti, R., & Gunawan, W. (2016). Sumber-sumber efikasi diri karier remaja. *Jurnal Psikogenesis*, 4(2), 141-151.
- Aulia, A., Puspitasari, D. I., Huzaimah, N., Wardita, Y., & Sandi, A. P. (2021). Stunting dan Faktor Ibu (pendidikan, pengetahuan gizi, pola asuh, dan self efikasi). *JOURNAL of health Science*, 6(1), 1-10.
- Aulia, R., Suryani, N., & Solechah, S. A. (2023). Daya Terima dan Nilai Gizi MP-ASI Berbahan Pangan Lokal Sebagai Upaya Mencegah Stunting Anak Baduta. *Jurnal Kesehatan*, 16(3), 234-246.
- Ayuningtyas, B. Y. O., & Oktanasari, W. (2023). Pengaruh Efikasi Diri Ibu Menyusui Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Rsu Aghisna Medika Kroya. *Jurnal Bina Cipta Husada: Jurnal Kesehatan Dan Science*, 19(1), 124-135.
- Azwar, A., Tane, R., & DewiSartika, M. S. (2023). Responsive Feeding dan Stunting Pada Anak: Literature Review. *Journal of Nursing Innovation*, 2(3), 73-80.
- Baidho, F., Wahyuningsih, W., Sucihati, S., Pratama, F., & Yudo, Y. (1975). Hubungan Tinggi Badan Ibu dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 0-59 Bulan di Desa Argodadi Sedayu Bantul. *J Kesehatan Komunitas Indones [Internet]*. 2021; 17 (1): 275–83.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of self-control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Bappenas, Kemenkes RI, & UNICEF. 2019. *Framework of Action: Indonesia complementary feeding*.
- Barrett, K. J., Thompson, A. L., & Bentley, M. E. (2016). The influence of maternal psychosocial characteristics on infant feeding styles. *Appetite*, 103, 396-402.
- Bella, F. D., Fajar, N. A., & Misnaniarti, M. (2019). Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting balita dari keluarga miskin di Kota Palembang. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 8(1), 31-39.
- Bhujel, S., Khadka, R., Baskota, S., Poudel, L., Bista, S., Gurung, M., Neupane, T., & Adhikari, B. (2021). Knowledge and Practice of Complementary Feeding among the Mothers of the Child Aged Group 6-24 Months, Tanahu Distirct, Nepal. *Journal of Nepal Health Research Council*, 19(1), 127–134.
- Cahyandiar, M. I., Khotimah, S., & Duma, K. (2021). Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) dengan Kejadian Diare pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Puskesmas Temindung Samarinda. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 3(3), 395-403.
- Cicli, L. H. M. (2011). Pengaruh perilaku ibu terhadap status kesehatan anak baduta di Provinsi Jawa Tengah. *Sari Pediatri*, 13(1), 41-48.
- Correa, P. R. (2022). Factors associated with stunting among children 0 to 59 months of age in Angola: A cross-sectional study using the 2015–2016 Demographic and Health Survey. *PLOS Global Public Health*, 2(12), hal 1-27.
- Leite, Á. J. M., & Almeida, I. S. D. (2015). The pediatrician's role in the first 1000 days of the child: the pursuit of healthy nutrition and feeding. *Jurnal de Pediatria*, 91, S44-S51.
- Pratiwi, S. (2016). Hubungan pola pemberian makanan pendamping ASI dengan status gizi balita usia 6-24 bulan padasalah satu desa di wilayah Kabupaten Bantul. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 12(2), 257-263.



- Datesfordate, A. H., Kundre, R., & Rottie, J. V. (2017). Hubungan pemberian makanan pendamping air susu ibu (Mp-ASI) dengan status gizi bayi pada usia 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bahu Manado. *Jurnal Keperawatan*, 5(2), 1-7.
- Dayuningsih, Permatasari, T. A. E., & Supriyatna N. (2020). Pengaruh pola asuh pembrian makan terhadap kejadian stunting pada balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 14(2), 3-11.
- Dewi, A. S., & Harianto, S. (2023). Pola Pengasuhan Anak Stunting di Kabupaten Bangkalan. *Community: Pengawas Dinamika Sosial*, 9(1), 99-111.
- Dewi, N. T., & Widari, D. (2018). Hubungan berat badan lahir rendah dan penyakit infeksi dengan kejadian stunting pada baduta di Desa Maron Kidul Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 2(4), 373-381.
- Dhiana, W. R., Hestningsih, R., & Yuliawati, S. (2017). Faktor risiko pola asuh terhadap kejadian diare bayi (0-12 bulan) di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(4), 525-532.
- Dhilon, D. A., & Harahap, D. A. (2022). Gambaran Pola Asuh Pemberian Makan Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Laboy Jaya. *Jurnal Ners*, 6(1), 124-126.
- Wartami, D. (2020). *Hubungan Status Pekerjaan Dengan Breastfeeding Self Efficacy Pada Ibu Menyusui Di Posyandu Mawar II Dusun Trowangan Colomadu* (Doctoral dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).
- Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa. (2023). Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa Tahun 2023.
- Djauhari, T. (2017). Gizi dan 1000 HPK. *Saintika medika*, 13(2), 125-133.
- Duraccio, K. M., Zaugg, K. K., Nottingham, K., & Jensen, C. D. (2021). Eating behaviors maternal self-efficacy is associated with mother-child feeding practices in middle childhood. *Eating Behaviors*, 40.
- Efendi, N. F., Sitoayu, L., Nuzrina, R., Dewanti, L. P., & Wahyuni, Y. (2021). Hubungan intervensi gizi spesifik dalam program gerakan 1000 HPK terhadap kejadian stunting pada baduta di wilayah kerja Puskesmas Jatiluhur Purwakarta. *Ilmu Gizi Indonesia*, 5(01), 61-70.
- Efrizal, W. (2021). Analisis Status Gizi Baduta (0-2 tahun) Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Berdasarkan e-PPGBM Agustus 2020. *Jurnal Kesehatan*, 14(1), 17-25.
- Ernawati, Y., Sudargo, T., & Lusmilasari, L. (2016). Self-efficacy related to parental feeding behaviour in toddler besides social support and dependent-care agency. *International Journal of Community Medicine and Public Health*, 3(5), 1247-1254.
- Eshete Tadesse, S., Chane Mekonnen, T., & Adane, M. (2020). Priorities for intervention of childhood stunting in northeastern Ethiopia: A matched case-control study. *PloS One*, 15(9), hal 1-13.
- Fadilah, A. L., Muniroh, L., & Atmaka, D. R. (2023). Family supports and maternal factors of complementary feeding self-efficacy for children aged 6-24 months. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 8(2), 176-185.
- Fatimah, S., Manuardi, A. R., & Meilani, R. (2021). Tingkat Efikasi Diri Performa Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Perspektif Dimensi Bandura. *Prophetic: Empathy, Islamic Counseling Journal*, 4(1), 25-36.
- (2021). *Hubungan antara Pengetahuan dan Efikasi Diri Ibu tentang Stunting pada Anak Usia 6-24 Bulan* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- ono, H., & Sukmawati, F. (2024). Pengembangan E-Book untuk Meningkatkan Pemahaman Ibu Tentang Pola Asuh Pemberian MPASI. *JIIP-Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1264-1271.



- Fatonah, S. (2020). Hubungan pola asuh ibu dalam pemberian makan dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di puskesmas Leuwigajah Cimahi Selatan 2019. *Jurnal Kesehatan Budi Luhur: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, Dan Kebidanan*, 13(2), hal 293-300.
- Fauziyah, N. A., Rosidin, U., Purnama, D., Mardiah, W., Susanti, R. D., & Rahayuwati, L. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *Malahayati Nursing Journal*, 5(5), 1412-1427.
- Firdaus, F. (2021). The Relationship Between Democratic Parenting Patterns and Self-Efficacy in Class XI Social Studies Students at SMA N 1 Ranah Batahan, *Jurnal Pendidikan Intelektium*, 2(2), 1-10.
- Fitria, P. A. M., Handayani, A. T. W., & Yani, R. W. E. (2023). Gambaran Pola Asuh Orang Tua terhadap Tingkat Kejadian Stunting di Desa Ajung dan Glagahwero Kecamatan Kalisat. *STOMATOGNATIC-Jurnal Kedokteran Gigi*, 20(1), 1-7.
- Gizaw, A. T., Sopory, P., & Sudhakar, M. (2023). Determinants of knowledge, attitude and self-efficacy towards complementary feeding among rural mothers: Baseline data of a cluster-randomized control trial in South West Ethiopia. *Plos one*, 18(11), hal 1-12.
- Hastasari, C., Anggitya, P. T., & Musslifah, A. R. (2015). Pola Asuh Balita Ibu-Ibu Kelompok Sasaran Pada Program Kegiatan Bina Keluarga Balita Usia 0–12 Bulan Dusun Gandekan Kartasura. *Informasi*, 45(1), 1-14.
- Hayati, R., Irianty, H., & Mahmudah, M. (2021). Gambaran Kondisi Jamban Keluarga, Sarana Air Bersih Dan Pola Konsumsi Air Pada Masyarakat Kelurahan Surgi Mufti. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 8(1), 73-78.
- Heda, K. (2023). *FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN EFIKASI DIRI IBU PADA PEMBERIAN MAKAN ANAK USIA 6-59 BULAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI KABUPATEN KERINCI* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Hendriyani, H. (2020). *Pengaruh Intervensi Praktik pemberian MP-ASI Komprehensif Terhadap self-Efficacy Ibu, Praktik Pemberian MP-ASI, Dietary Diversity, asupan makanan dan pertumbuhan Balita Usia 6-12 Bulan* [Disertasi, Universitas Gajah Mada]. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/193860>.
- Hendriyani, H., Sudargo, T., Lusmilasari, L., Helmyati, S., Susetyowati, S., & Nindrea, R. D. (2020). Complementary feeding self-efficacy: a concept analysis. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 8(F), hal 11-22.
- Iskandar, S., Erhamwilda, & Hakim, A. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Pemberian Makanan Gizi Seimbang pada Anak Usia 4-6 Tahun. In *Bandung Conference Series: Early Childhood Teacher Education*, 2(2), hal 144-152.
- Ismi, D. R. R., Nurcahyani, I. D., ST Masithah, S. T., Yusuf, K., & Selvia, S. (2023). Pengaruh Edukasi Praktik Pemberian MP-Asi Terhadap Self Efficacy Ibu Pada Anak Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 18(1), 32-38.
- Jatmikowati, T. E., Nuraini, K., Winarti, D. R., & Adwitiya, A. B. (2023). Peran Guru dan Orang Tua dalam Pembiasaan Makan Makanan Sehat pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1279-1294.
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman Pemberian Makan Bayi dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes RI (2022). *Buku Saku Hasil Survei Status Gizi (SSGI) 2022*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Supriyanti, S., & Appenas (2018). *Pedoman pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting dan Integrasi di Kabupaten/Kota*.



- Khotimah, K., & Yunarti, T. (2019). Deskripsi Self-Efficacy Berpikir Kritis Matematis Siswa pada Pembelajaran Socrates Saintifik. *Limacon: Journal of Mathematics Education*, 1(1), 18-27.
- Koletzko, B., Shamir, R., Ashwell, M., & Early Nutrition Academy (ENA) and the European Society for Paediatric Gastroenterology, Hepatology and Nutrition (ESPGHAN). (2012). Quality and safety aspects of infant nutrition. *Annals of Nutrition and Metabolism*, 60(3), 179-184.
- Kolopaking, R., Bardosono, S. and Fahmida, U. (2011). Maternal self-efficacy in the home food environment: A qualitative study among low-income mothers of nutritionally at-risk children in an urban area of Jakarta, Indonesia. *Journal of Nutrition Education and Behavior*, 43(3): 180–188.
- Kusrieni, D. (2014). Hubungan efikasi diri dengan perilaku mencontek. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(2), 100-111.
- Kusumawati, D. E., Latipa, L., & Hafid, F. (2020). Status Gizi Baduta dan Grafik Pertumbuhan Anak Usia 0-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(2), 104-110.
- Lefteuw, M. S. M. (2023). Hubungan Antara Kerjasama Dengan Perilaku Pengasuhan Orang Tua Dalam Mengelolah Anak Sulit Makan Di TK Stella Maris Bitung. *Indonesian Scholar Journal of Nursing and Midwifery Science (ISJNMS)*, 3(04), hal 1187-1192.
- Lestiarini, S., & Sulistyorini, Y. (2020). Perilaku Ibu pada Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) di Kelurahan Pegirian. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 8(1), 1-11.
- Loya, R. R. P., & Nuryanto, N. (2017). Pola asuh pemberian makan pada bayi stunting usia 6-12 bulan di Kabupaten Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur. *Journal of Nutrition College*, 6(1), 84-95.
- Lukitasari, D. (2020). Hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku picky eater pada anak usia prasekolah. *Jurnal Sehat Masada*, 14(1), 73-80.
- Manggabarani, S., Tanuwijaya, R. R., & Said, I. (2021). Kekurangan Energi Kronik, Pengetahuan, Asupan Makanan dengan Stunting: Cross-Sectional Study. *Journal of Nursing and Health Science*, 1(1), 1-7.
- Marfuah, D., Kusudaryati, D. P. D., & Kurniawati, N. (2022). Perbedaan Pendidikan Ibu, Pekerjaan Ibu dan Riwayat Pemberian MP ASI Pada Balita Stunting dan Non Stunting di Wilayah Puskesmas Trucuk II Klaten. In *Prosiding University Research Colloquium*, 292-305.
- Marques, Q. L., & Maryanto, S. (2022). Gambaran Pengetahuan Orangtua Tentang Gizi, Asupan Makanan, Pola Asuh Orangtua, Jumlah Anggota Keluarga Pada Balita Gizi Buruk Di Rumah Sakit HNGV Dili Timor-Leste. *JURNAL GIZI DAN KESEHATAN*, 14(2), 344-356.
- Maryani, N., Novita, A., & Hanifa, F. (2023). Hubungan Pola Pemberian Makan, Pola Asuh dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-59 Bulan di Desa Babakan Kecamatan Ciseeng Tahun 2022. *SIMFISIS: Jurnal Kebidanan Indonesia*, 2(3), 396-403.
- Hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian stunting pada balita stunting Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal NMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Dentist)*, 14(1), 42-53.
- nti, R., & Putri, E. T. (2021). Efikasi diri dengan kesiapan kerja pada di kota Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(4), 900-



- Mudrikah, S., Sufriani, S., & Darmawati, D. (2022). GAMBARAN PRAKTIK PEMBERIAN MP-ASI PADA ANAK STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KECAMATAN INGIN JAYA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 6(1), 377-383.
- Muhammad, I., Triansyah, F. A., Fahri, A., & Lizein, B. (2023). Analisis Bibliometrik: Penelitian Self-Efficacy Pada Sekolah Menengah Atas (1987-2023). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 519-532.
- Munawaroh, S. (2015). Pola Asuh Mempengaruhi Status Gizi Balita. *Jurnal Keperawatan*, 6(1), hal 44-50.
- Ningsih, S., Puspitasari, D. I., Isnaeni, F. N., & Setiyaningrum, Z. (2023). Hubungan Praktik Pemberian Makan dan Hygiene sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*, 6(2), hal 426-435.
- Nuraeni, S. P., Herliana, L., & Patimah, S. (2022). Hubungan Pola Asuh Ibu terhadap Derajat Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Tanjungsari. *Journal of Midwifery Information (JoMI)*, 3(1), 292-310.
- Nurdin, S. S. I., Katili, D. N. O., & Ahmad, Z. F. (2019). Faktor ibu, pola asuh anak, dan MPASI terhadap kejadian stunting di kabupaten Gorontalo. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 3(2), 74-81.
- Nurwahyuni, N., Nurlinda, A., Asrina, A., & Yusriani, Y. (2023). Tingkat Sosial Ekonomi Ibu Baduta Stunting. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 331-338.
- Obara-Golebiowska, M., & Michałek-Kwiecień, J. (2020). Personality traits, dieting self-efficacy and health behaviors in emerging adult women: implications for health promotion and education. *Health promotion perspectives*, 10(3), 230-237.
- Panatariono, T. A., & Puspitasari, Y. (2022). Determinan faktor terjadinya stunting pada balita di desa Kambangan Timur dan Desa Talang Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep. *Pengembangan Ilmu dan Praktik Kesehatan*, 1(1), 36-53.
- Paninsari, D., Oktaviani, S., Merianti, S., Lase, S. N., & Anakampun, S. (2024). Hubungan Metode Baby Led Weaning dengan Kejadian tersedak (choking) Pada Bayi Usia 6-12 Bulan. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 7(1), 001-010.
- Paninsari, D., Oktaviani, S., Merianti, S., Lase, S. N., & Anakampun, S. (2024). HUBUNGAN METODE BABY LED WEANING DENGAN KEJADIAN TERSEDAK (CHOKING) PADA BAYI USIA 6-12 BULAN. *JURNAL KESEHATAN MERCUSUAR*, 7(1), 1-10.
- Paramashanti, B. A., & Benita, S. (2020). Early introduction of complementary food and childhood stunting were linked among children aged 6-23 months. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 17(1), 1-8.
- Pramudianti, D. C., Raden, A., & Suryaningsih, E. K. (2017). Hubungan tingkat pendidikan formal dengan parenting self-efficacy periode awal nifas pada ibu pasca sectio caesarea. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*, 13(1), 34-41.
- Prastiwi, M. D. (2023). Gambaran Kemampuan Ibu dalam Pemberian Awal MP-ASI dan Respon Anak Usia 6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bendungan Trenggalek. *Hospital Majapahit*, 15(2), 214-221.
- Aspek pola asuh, pola makan, dan pendapatan keluarga pada stunting. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 6(1),
- Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Efikasi Diri Dalam Pemberian Asi. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific)*, 44-53.



- Putri, N. D. P., Hadju, V., Indriasari, R., Hidayanty, H., & Mansur, M. A. (2023). Gambaran Self Efficacy Ibu Dalam Pemberian MP-ASI dan Kejadian Stunting Pada Baduta. *JGMI : The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 12(1), hal 27-37.
- Putri, R. M., Maemunah, N., & Rahayu, W. (2016). Pemeriksaan pertumbuhan dan personal hygiene anak pra sekolah di ra pesantren al Madaniyah. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 1(1), 55-64.
- Rahayu, R. M., Pamungkasari, E. P., & Wekadigunawan, C. S. P. (2018). The biopsychosocial determinants of stunting and wasting in children aged 12-48 months. *Journal of Maternal and Child Health*, 3(2), 105-118.
- Rahmad, A. H. A., & Miko, A. (2016). Kajian stunting pada anak balita berdasarkan pola asuh dan pendapatan keluarga di Kota Banda Aceh. *Kesmas Indonesia*, 8(2), 63-79.
- Ramadhani, M., & Yenita, R. N. (2022). Analisis Risiko Stunting Terhadap Pola Asuh Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Siak Kabupaten Siak. *Al-Tamimi Kesmas: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences)*, 11(1), 36-44.
- Rapar, V. L., Rompas, S., & Ismanto, A. Y. (2014). Hubungan pola asuh ibu dengan status gizi balita di wilayah kerja puskesmas ranotana weru kecamatan wanea kota manado. *Jurnal Keperawatan*, 2(2), hal 1-7.
- Ratnasari, D. & Patmawati, P. (2019). Hubungan Tindakan Ibu terhadap Kejadian Diare pada Balita Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal kesehatan masyarakat*, 5(1), 9-24.
- Rosuliana, N. E., Ainun, F., Iلمي, N., Qonaa'ah, A., & Astuti, F. (2022). „Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kasus Stunting Pada Anak Usia 12-59 Bulan“. *Jurnal Ilmu Kesehatan Vol*, 10(2), hal 173-179.
- Sangaji, J., Jayanti, S., & Lestantyo, D. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman pekerja bagian lambung galangan kapal PT X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(5), 563-571.
- Santi, D. S., & Asri, H. I. S. (2022). Pentingnya Pola Asuh Responsif Dalam Nurturing Care Untuk Mendukung Perkembangan Anak: Literature Review. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 10823-10827.
- Saputri, F., & Kusumastuti, K. (2019, October). Penerapan Penyuluhan tentang MP ASI terhadap Praktek Pemberian MP ASI 4 Bintang pada Bayi Umur 6-12 Bulan di BPM Jemanis Kabupaten Kebumen. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 556-564).
- Sari, A. A., & Kumorojati, R. (2019). Hubungan Pemberian Asupan Makanan Pendamping Asi (MPASI) Dengan Pertumbuhan Bayi Atau Anak Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 4(2), 93-98.
- Sari, E. M., Juffrie, M., Nurani, N., & Sitaresmi, M. N. (2016). Asupan protein, kalsium dan fosfor pada anak stunting dan tidak stunting usia 24-59 bulan. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 12(4), 152-159.
- Sari, M. R. N., & Ratnawati, L. Y. (2018). Hubungan pengetahuan ibu tentang pola pemberian makan dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Gapura Kumenep. *Amerta Nutrition*, 2(2), 182-188.
- Suzinar, M. (2021). Pola asuh balita dalam upaya pencegahan stunting. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(3), 299-307.
- Vidyastuti, N., & Purwanti, R. (2019). Hubungan pengetahuan dan perilaku pemberian asupannya dengan kejadian stunting pada baduta usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo, Semarang. *Journal of Nutrition*, 1(1), 9-20.



- Setyaningsih, D., & Prawesti, I. (2022). Upaya Peningkatan Self Efficacy Ibu Dalam Pelaksanaan Kangaroo Mother Care Dengan Media Poster. *Jurnal Kesehatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta*, 10(1), 51-61.
- Setyowati, H. (2022). Hubungan Pola Asuh Ibu Dan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-24 Bulan Di Pandeglang, Banten Dan Tinjauan Menurut Pandangan Islam. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(11), 938-951.
- Shodikin, A. A., Mutalazimah, M., Muwakhidah, M., & Mardiyati, N. L. (2023). Tingkat pendidikan ibu dan pola asuh gizi hubungannya dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan. *Journal of Nutrition College*, 12(1), 33-41.
- Siswanto, Susila, & Suyanto. (2017). Metodologi Penelitian Kombinasi Kualitatif-Kuantitatif Kedokteran dan Kesehatan. Penerbit BOSSCRIPT.
- Solikhah, M. M. A., & Ardiani, N. D. (2019). Hubungan Efikasi Diri Pemberian Makan Oleh Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Posyandu Balita Perumahan Samirukun Plesungan Karanganyar. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 102-107.
- Solikhah, M. M. A., & Rohmatika, D. (2021). Edukasi Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Sebagai Upaya Peningkatan Daya Tahan Tubuh Balita Selama Pandemi Covid 19 di Posyandu Balita Bunga Tulip. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad (JPMA)*, 3(1), 8-16.
- Solikhah, M. M. A., & Rohmatika, D. (2021). Gambaran Efikasi Diri Ibu dalam Pemberian Makan Anak Balita. *Journal of Advanced Nursing and Health Sciences*, 2(1), 49-52.
- Standar Antropometri Anak. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 (2020).
- Suaib, F., Amir, A., & Rowa, S. S. (2023). SOSIALISASI KELURAHAN BAKUNG SEBAGAI KELURAHAN "PEDULI IBU DAN BALITA"(PELITA) DALAM RANGKA PENANGGULANGAN STUNTING. *Media Implementasi Riset Kesehatan*, 4(1), 25-33.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sumartini, E. (2022). Studi literatur: Riwayat penyakit infeksi dan stunting pada balita. *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 9(1), 55-62.
- Syafri, M. (2021). Gambaran Perilaku Ibu Dan Status Gizi Balita Pasca Program Pemulihan Gizi Di Kota Makassar Tahun 2017. *Jurnal Mitrasedhat*, 11(2), 283-298.
- Terok, K. A., & Pongantung, H. (2023). Pencegahan STUNTING Dengan Peningkatan Efikasi Diri Ibu Melalui Health Coaching Di Kelurahan Taratara. *Watson Journal Of Nursing*, 1(2), 16-27.
- Terok, K. A., Suryati, Y., Kulsum, D. U., Maryati, I., & Rudhiati, F. (2022). Health coaching terhadap Perilaku dan Efikasi Diri Ibu dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 387-399.
- Trisnawati, Y., Purwanti, S., & Retnowati, M. (2016). Studi deskriptif pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang gizi 1000 hari pertama kehidupan di Puskesmas Sokaraja Kabupaten Banyumas. *Jurnal Kebidanan*, 8(2), 175-182.
- Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping Asi Bagi Bayi Umur Ditinjau Dari Karakteristik Ibu. *Jurnal ilmu keperawatan dan* (1), 66-74.
- Amboja-Cardenas, R. V., Reátegui-Sokolova, C., Pimentel-Quiroz, V. M., Elera-Fitzcarrald, C., ... & Alarcón, G. S. (2023). A better self-predictive of better health-related quality of life (HRQoL) in patients with systemic lupus erythematosus: data from the Almenara Lupus registry. *Journal of science & medicine*, 10(1), hal 1-7.





- UNICEF. (2020). UNICEF *Conceptual Framework on Maternal and Child Nutrition*.
- UNICEF/WHO/World Bank (2021). Levels and Trend In Child Malnutrition.
- Wardhani, R. K., Nirmala, K. S., & Zaho, F. H. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Balita tentang Stunting terhadap Pola Asuh dalam Keluarga. *The Indonesian Journal of Health Science*, 15(1), 94-101.
- World Health Organization. (2023). WHO *Guideline for complementary feeding of infants and young children 6–23 months of age*.
- Yadav, A., Mayfield, C., Moudgalya, S. K., Kussmaul, C., & Hu, H. H. (2021). Collaborative learning, self-efficacy, and student performance in CS1 POGIL. *SIGCSE*, 775-781.
- Yumni, D. Z., & Wijayanti, H. S. (2017). Perbedaan perilaku makan dan pola asuh pemberian makan antara balita gemuk dan non gemuk di Kota Semarang. *Journal of Nutrition College*, 6(1), 43-51.
- Zinduka, M. (2022). Literature Review: Pola Asuh Ibu dengan Status Gizi Pada Balita. *Health Sciences Journal*, 6(1), hal. 1-9.



Lampiran 1. Lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan

## LEMBAR PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN

### **Gambaran *Self-Efficacy* dan Pola Asuh Ibu dalam Pemberian MP-ASI pada Anak Usia 6-23 Bulan di Kelurahan Benteng Somba Opu, Kecamatan Barombong, Kabupaten Gowa 2024**

Peneliti: Siti Nuryasmin Muhtahir  
No. HP: 085213071221

Saya Siti Nuryasmin Muhtahir selaku mahasiswa program studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang sedang melakukan penelitian mengenai Gambaran *Self-Efficacy* dan Pola Asuh Ibu dalam Pemberian MP-ASI pada Anak Usia 6-23 Bulan di Kelurahan Benteng Somba Opu, Kecamatan Barombong, Kabupaten Gowa 2024. Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *self-efficacy* ibu dan pola asuh ibu dalam pemberian MP-ASI pada Anak Usia 6-23 Bulan di Kelurahan Benteng Somba Opu, Kecamatan Barombong, Kabupaten Gowa 2024.

Agar tercapainya tujuan dari penelitian ini, saya selaku peneliti mengharapkan partisipasi Ibu sebagai responden. Segala sesuatu dalam penelitian ini yang berhubungan dengan identitas dan informasi yang Ibu berikan akan dijaga kerahasiaannya dan semua data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, sehingga saya sangat berharap Ibu dapat menjawab pernyataan dengan jujur tanpa keraguan.

Apabila Ibu tidak menginginkan menjadi bagian dari responden penelitian ini, Ibu berhak menolak dan tidak ikut berperan serta dalam penelitian ini tanpa ada ganjaran apapun. Keikutsertaan sebagai responden dalam penelitian ini adalah bersifat sukarela.

Makassar,   Maret 2024  
Peneliti

Siti Nuryasmin Muhtahir



Lampiran 2. Lembar Persetujuan (*Informed Consent Penelitian*)**LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Usia :

Alamat :

No. Hp :

Menyatakan bahwa bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilaksanakan oleh :

Nama : Siti Nuryasmin Muhtahir

NIM : K021201003

Program Studi : Ilmu Gizi

Adapun penelitian ini berjudul "**Gambaran *Self-Efficacy* dan Pola Asuh Ibu dalam Pemberian MP-ASI pada Anak Usia 6-23 Bulan di Kelurahan Benteng Somba Opu, Kecamatan Barombong, Kabupaten Gowa**". Peneliti telah memberikan penjelasan mengenai tujuan dari pelaksanaan penelitian. Peneliti akan menjaga kerahasiaan mengenai jawaban yang saya berikan.

Dengan surat pernyataan ini, saya secara sukarela turut serta dalam penelitian ini sebagai responden, dan bersedia menjawab semua pertanyaan yang diberikan dengan sebenar-benarnya.

Gowa, ..... 2024

Responden

(.....)



## Lampiran 3. Kuesioner Karakteristik Responden

Tanggal Wawancara:

Petunjuk Pengisian

- Pada identitas responden isilah semua pertanyaan sesuai dengan identitas Anda.
- Berikan tanda centang ( $\checkmark$ ) pada salah satu kotak jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda.
- Coret pilihan yang tidak perlu.

**1. Identitas Anak**

- Nama :
- Tanggal Lahir :
- Usia Baduta : ..... bulan
- Berat Badan Lahir :
- Panjang Badan Lahir :
- Jenis Kelamin :
- Anak Ke- :
- Hasil Pengukuran PB/U : (diisi oleh peneliti)
- Kategori PB/U : (diisi oleh peneliti)
  - Stunting* : Jika nilai z-score -3 SD sampai < -2 SD
  - Normal : Jika nilai z-score -2 SD sampai +3 SD

**2. Identitas Orang Tua**

- Identitas Ayah
  - Nama Ayah :
  - Pekerjaan :
 

<input type="checkbox"/> PNS/TNI/Polri	<input type="checkbox"/> Nelayan/buruh
<input type="checkbox"/> Pegawai swasta/karyawan	<input type="checkbox"/> Tidak bekerja
<input type="checkbox"/> Pedagang/wiraswasta	<input type="checkbox"/> Lainnya ....
  - Pendidikan Terakhir:
    - Tidak sekolah/tidak tamat SD
    - Tamat SD/Sederajat
    - Tamat SMP/Sederajat
    - Tamat SMA/Sederajat
    - Tamat perguruan Tinggi
  - Pendapatan : Rp /bulan



> Rp6.000.000

b. Identitas Ibu

1) Nama Ibu :

2) Usia :

3) Pekerjaan :

PNS/TNI/Polri

Nelayan/buruh

Pegawai swasta/karyawan

Tidak bekerja

Pedagang/wiraswasta

Lainnya ....

4) Pendidikan Terakhir:

Tidak sekolah/tidak tamat SD

Tamat SD/Sederajat

Tamat SMP/Sederajat

Tamat SMA/Sederajat

Tamat perguruan Tinggi

5) Pendapatan : Rp /bulan

Tidak memiliki pendapatan

≤ Rp1.000.000

Rp1.000.000 – Rp2.000.000

Rp.2.000.000 – Rp4.000.000

Rp4.000.000 – Rp6.000.000

> Rp6.000.000



Lampiran 4. Kuesioner *Complementary Feeding Self-Efficacy Scale***Kuesioner *Complementary Feeding Self-Efficacy Scale***

Petunjuk pengisian kuesioner bagi responden penelitian:

- Jawab pertanyaan ini sesuai dengan kondisi yang ibu alami selama 1 bulan terakhir terkait keyakinan ibu dalam memberikan MP-ASI kepada anak.
- Berikan tanda centang (√) pada salah satu kotak jawaban yang sesuai dengan keadaan Ibu.
- Tidak ada jawaban yang salah, jawaban sesuai kondisi masing-masing ibu.

No.	<b>Complementary Feeding Self Efficacy</b>	Sangat Yakin	Yakin	Ragu-ragu	Kurang Yakin	Tidak Yakin
1.	Saya yakin dapat memberikan MP-ASI pada anak saya setelah berusia 6 bulan					
2.	<p>Saya mampu menyediakan MP-ASI untuk bayi saya dengan jumlah yang sesuai dengan usianya</p> <p><b>Pilih sesuai usia bayi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Usia 6-8 bulan sebanyak ½ gelas atau mangkuk ukuran 250 ml setiap kali makan (bubur, 1 ptg ikan/daging/ayam/telur, 1 ptg kcl tempe/tahu, ¼ gls sayur, 1 ptg buah)</li> <li>- Usia 9-11 bulan sebanyak ¾ gelas atau mangkuk ukuran 250 ml setiap kali makan bubur, 1 ptg ikan/daging/ayam/telur, 1 ptg kcl tempe/tahu, ¼ gls sayur, 1 ptg buah, 1 ptg kue)</li> <li>- Usia 12-23 bulan sebanyak ¾ gelas nasi 50 ml, 1 ptg g/ayam/telur, 1 ptg kcl tempe/tahu, ¼ gls sayur, 1 ptg buah, 1 ptg kue)</li> </ul>					
	Saya yakin dapat memberikan MP-ASI untuk					



	<p>bayi saya dengan frekuensi yang sesuai dengan usianya</p> <p><b>Pilih sesuai usia bayi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Usia 6-8 bulan, frekuensi 2-3 kali (bubur 2 kali, selingan 1-2 kali) sehari</li> <li>- Usia 9-11 bulan, frekuensi 3 kali (nasi tim 3 kali, selingan 1-2 kali) sehari</li> <li>- Usia 12-23 bulan, frekuensi 3 kali (makanan keluarga 3 kali, selingan 1-2 kali) sehari</li> </ul>					
4.	<p>Saya yakin dapat memberikan MP-ASI pada bayi saya dengan bentuk yang sesuai dengan usianya</p> <p><b>Pilih sesuai usia bayi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Usia 6-8 bulan dengan bentuk makanan lumat dengan cara dilumatkan atau diulek</li> <li>- Usia 9-11 bulan dengan bentuk makanan lembik dengan cara direbus atau ditim</li> <li>- Usia 12-23 bulan dengan bentuk makanan sama dengan anggota keluarga lain namun dengan rasa yang berbeda</li> </ul>					
5.	<p>Saya akan membeli makanan yang baik kualitasnya</p>					
6.	<p>Saya akan menghindari bercampurnya makanan mentah dan makanan yang dimasak di</p>					
	<p>berusaha untuk permukaan selalu bersih</p>					



8.	Saya akan melindungi makanan dari binatang atau serangga pengganggu					
9.	Saya akan selalu menggunakan air bersih saat memasak					
10.	Saya akan selalu masak makanan hingga benar-benar matang terutama daging, ikan, unggas, dan telur					
11.	Saya mencuci tangan sebelum, ketika, dan setelah memasak					
12.	Ketika sakit yang dapat menular, saya tidak akan menyiapkan makanan dahulu					
13.	Saya akan menyimpan daging, unggas, dan ikan di plastik yang tertutup rapat di lemari pendingin					
14.	Saya mampu menyesuaikan kemampuan anak untuk memegang sendok atau gelas ketika memberi makan mulai usia 8 bulan					
15.	Saya mampu menyesuaikan kemampuan anak untuk memegang biskuit ketika memberi makan mulai usia 8 bulan					
16.	Saya akan memastikan memberi makan anak ketika lapar					
17.	Saya akan selalu memotivasi anak untuk makan					
18.	Saya mengetahui kapan anak mulai makannya					
19.	Saya akan selalu menunjukkan kasih sayang dan perhatian ketika memberi makan anak dan membantunya					





20.	Saya akan membuat jadwal makan yang konsisten					
21.	Saya akan selalu mengawasi anak ketika makan					
22.	Ketika memberi makan saya dan anak akan saling menatap					
23.	Saya tahu ketika anak memberi tanda-tanda lapar yaitu menggapai makanan, menunjuk makanan, terlihat senang ketika makanan disajikan					
24.	Saya tahu ketika anak memberi tanda sudah kenyang yaitu kecepatan makan menurun, mendorong makanan, menutup mulut, menggunakan tangan lebih sering, menolak makanan					
25.	Saya yakin akan dapat merespon (tanggap) terhadap tanda-tanda ketika anak lapar					
26.	Saya yakin akan dapat merespon (tanggap) terhadap tanda-tanda anak ketika kenyang					



## Lampiran 5. Kuesioner Praktik Pemberian MP-ASI

**Kuesioner Praktik Pemberian MP-ASI**

Petunjuk pengisian kuesioner bagi responden penelitian:

- Jawab pertanyaan ini sesuai dengan kondisi yang ibu alami selama 1 bulan terakhir terkait frekuensi ibu dalam memberikan MP-ASI kepada anak.
- Berikan tanda centang (√) pada salah satu kotak jawaban yang sesuai dengan keadaan Ibu.
- Tidak ada jawaban yang salah, jawaban sesuai kondisi masing-masing ibu.

No.	Praktik Pemberian MP-ASI	Selalu (Setiap hari)	Sering (4-6x/pekan)	Jarang (1-3x/pekan)
1.	Ibu menyediakan MP-ASI untuk bayinya dengan jumlah yang sesuai dengan usianya			
2.	Ibu memberikan MP-ASI untuk bayinya dengan frekuensi yang sesuai dengan usianya			
3.	Ibu memberikan MP-ASI pada bayinya dengan bentuk yang sesuai dengan usianya			
4.	Ibu memberikan MP-ASI yang diberikan berupa semi cair dan pengolahan dihaluskan atau dilumatkan pada usia 6-8 bulan			
5.	Ibu memberikan <i>finger food</i> (makanan yang dapat dipegang) mulai usia 8 bulan			
6.	Ibu memberikan MP-ASI berupa makanan lunak hingga semi padat dan cara pengolahan makanan lunak dikukus, direbus, atau ditim yang setelahnya disaring kasar atau dicincang halus pada usia 9-11 bulan			
	Ibu menyiapkan makanan terlebih dahulu menu per harinya			
	makanan yang ya			
	ari bercampurnya mentah dan			



	makanan matang ketika masak di dapur			
10.	Ibu berusaha untuk menjadikan permukaan ruang dapur selalu bersih			
11.	Ibu melindungi makanan dari binatang pengganggu			
12.	Ibu selalu menggunakan air bersih saat memasak			
13.	Ibu selalu masak makanan hingga benar-benar matang terutama daging, ikan, unggas, dan telur			
14.	Ibu mencuci tangan sebelum, ketika, dan setelah memasak			
15.	Ketika sakit yang dapat menular, Ibu tidak menyiapkan makanan dahulu			
16.	Ibu menyimpan daging, unggas dan ikan di plastik yang tertutup rapat di lemari pendingin			
17.	Ibu mencuci peralatan memasak menggunakan sabun dan air bersih yang mengalir			
18.	Ibu selalu memastikan alat makan yang digunakan sudah bersih			
19.	Ibu menghindari penggunaan botol dalam memberikan MP-ASI pada balita			
20.	Ibu menyesuaikan kemampuan anak untuk memegang sendok atau gelas ketika memberi makan			
21.	Ibu menyesuaikan kemampuan anak untuk memegang biskuit ketika memberi makan saat			
	astikan memberi			
	ketika lapar			
	memotivasi anak			



24.	Ibu mengetahui kapan anak turun selera makannya			
25.	Ibu menerapkan kasih sayang dan kehangatan ketika memberi makan anak dengan cara membantunya			
26.	Ibu membuat jadwal makan yang konsisten			
27.	Ibu mengawasi anak ketika makan			
28.	Ketika memberi makan, ibu dan anak saling menatap			
29.	Ibu tahu ketika anak memberi tanda-tanda lapar yaitu menggapai makanan, menunjuk makanan, terlihat senang ketika makanan disajikan			
30.	Ibu tahu ketika anak memberi tanda sudah kenyang yaitu kecepatan makan menurun, mendorong makanan, menutup mulut, menggunakan tangan lebih sering, menolak makanan.			
31.	Ibu dapat merespon tanda-tanda ketika anak lapar			
32.	Ibu dapat merespon tanda-tanda anak ketika kenyang.			



## Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari PTSP Provinsi



Nomor : 10328/S.01/PT SP/2024 Kepada Yth.  
 Lampiran : - Bupati Gowa  
 Perihal : Izin penelitian

di-  
 Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 03533/UN4.14.1/PT.01.04/2024 tanggal 30 April 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : SITI NURYASMIN MUHTAHIR  
 Nomor Pokok : K021201003  
 Program Studi : Ilmu Gizi  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
 Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" GAMBARAN SELF-EFFICACY DAN POLA ASUH IBU DALAM PEMBERIAN MP-ASI PADA ANAK USIA 6-23 BULAN DI KELURAHAN BENTENG SOMBA OPU, KECAMATAN BAROMBONG, KABUPATEN GOWA 2024 "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 30 April s/d 30 Mei 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada Tanggal 30 April 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
 Nip : 19750321 200312 1 008

Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;



## Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari PTSP Kabupaten Gowa



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat: Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111 Website: dpmptsp.gowakab.go.id email  
 perizinan.kab.gowa@gmail.com

Nomor	: 503/444/DPM-PTSP/PENELITIAN/VI/2024	KepadaYth.	Kepala Puskesmas Kanjilo Kab. Gowa
Lampiran	:	di-	
Penhal	: <u>Surat Keterangan Penelitian</u>	Tempat	

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 10329/5.01/PTSP/2024 tanggal 30 April 2024 tentang izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : SITI NURYASMIN MUHTAHIR  
 Tempat/Tanggal Lahir : Pinrang / 10 Juli 2002  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Nomor Pokok : K021201003  
 Program Studi : Ilmu Gizi  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
 Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan (Puri Kencana Sari Blok C/11)

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :

*"Gambaran Self-Efficacy dan Pola Asuh Ibu dalam Pemberian MP-ASI Pada Anak Usia 6-23 Bulan Di Kelurahan Benteng Somba Opu, Kecamatan Barombong, Kabupaten Gowa 2024"*

Selama : 30 April 2024 s.d 30 Mei 2024  
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari surat yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Surat Keterangan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Diterbitkan di Sungguminasa, tanggal : 6 Mei 2024

Ditandatangani secara elektronik Oleh:  
 a.n. Bupati Gowa  
 Kepala DPMPTSP Kabupaten Gowa,



**HINDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si**  
 Pangkat : Pembina Utama Muda  
 Np : 19721026 199303 1 003



bagai laporan)  
 stan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar

## Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA  
DINAS KESEHATAN**

Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Nomor 47, Sungguminasa

E-mail: [dinkes\\_gowass@yahoo.co.id](mailto:dinkes_gowass@yahoo.co.id), WA: (085299249169), FB: Dinkes Gowa, Instagram: [dinkesgowa](https://www.instagram.com/dinkesgowa)

13 Mei 2024

		Kepada
Nomor	: 400.7.22.1/ 1131 /DINKES	Yth. Kepala Puskesmas Kanjilo
Perihal	: Rekomendasi Izin Penelitian	Di-
		Tempat

Berdasarkan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa Nomor:503/444/DPM-PTSP/PENELITIAN/V/2024 tanggal 08 Mei 2024 perihal Surat Keterangan Penelitian pada Puskesmas Kanjilo wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa, maka disampaikan kepada Puskesmas tersebut diatas untuk membantu pelaksanaan kegiatan Penelitian/Pengumpulan data dalam rangka penyusunan skripsi.

Nama	: Siti Nuryasmin Muhtahir
NIM	: K021201003
Judul Skripsi/KTI	: "Gambaran Self-Efficacy dan Pola Asuh Ibu dalam Pemberian MP-ASI Pada Anak Usia 6-23 Bulan di Kelurahan Benteng Somba Opu, Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa 2024"

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
**KEPALA DINAS**

**drg. ABDUL HARIS USMAN**  
Pangkat : Pembina Utama Muda / IV.c  
NIP : 197302232005021003



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

08 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya yang sah' ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code



## Lampiran 9. Etik Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658.  
E-mail : [fk.m.unhas@gmail.com](mailto:fk.m.unhas@gmail.com), website: <https://fk.m.unhas.ac.id/>

**REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK**

Nomor : 1736/U/N4.14.1/TP.01.02/2024

Tanggal: 24 Juli 2024

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik:

No. Protokol	24624041177	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Siti Nuryasmin Muhtahir	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	<b>Gambaran Self-Efficacy dan Pola Asuh Ibu dalam Pemberian MP-ASI pada Anak Usia 6-23 Bulan di Kelurahan Benteng Somba Opu, Kecamatan Barombong, Kabupaten Gowa 2024</b>		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	24 Juni 2024
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	24 Juni 2024
Tempat Penelitian	<b>Wilayah kerja Puskesmas Kanjilo (Kelurahan Benteng Somba Opu)</b>		
Judul Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku <b>24 Juli 2024 Sampai 24 Juli 2025</b>	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju.M.Sc,Ph.D	Tanda tangan	 24 Juli 2024
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM..M.Kes	Tanda tangan	 24 Juli 2024

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)



## Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian



Wawancara langsung dengan responden di wilayah Caranggi, Kel. Benteng Somba Opu



Wawancara langsung dengan responden di wilayah Bontolaja, Kel. Benteng Somba Opu



Wawancara langsung dengan ayah Bontolaja, Kel. Somba Opu



Wawancara langsung dengan responden di wilayah Bontolaja, Kel. Benteng Somba Opu



## Lampiran 11. Riwayat Hidup Peneliti

**RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Siti Nuryasmin Muhtahir  
NIM : K021201003  
Tempat, Tanggal Lahir : Pinrang, 10 Juli 2002  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan (Perum. Puri Kencana Sari C/11)  
E-mail : snyasmin10@gmail.com  
No. Hp : 085213071221

**Riwayat Pendidikan**

1. TK Pertiwi Pinrang (2007-2008)
2. SD Negeri 16 Pinrang (2008-2014)
3. SMP Negeri 1 Pinrang (2014-2017)
4. SMA Negeri 1 Pinrang (2017-2020)
5. Program Studi Ilmu Gizi FKM UNHAS (2020-2024)

